

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dalam menjalankan operasinya mengarah pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Simangunsong dan Rosalia, 2021). Tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas kegiatan yang dilaksanakan pada suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuan, perusahaan harus meningkatkan profitabilitasnya. Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan bisnis. Semakin besar tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik dan sebaliknya.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal (Simangunsong dan Rosalia, 2021). Perusahaan yang kuat akan bertahan dan yang lemah akan bangkrut atau dilikuidasi. Setiap perusahaan harus tepat dalam bertindak demi kelangsungan usahanya. Hal tersebut mendorong pihak manajemen untuk melakukan efisiensi dalam segala bidang serta memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan dalam memperoleh laba. Pencapaian tujuan tersebut akan terwujud jika semua unsur di perusahaan bersinergi dengan baik, salah satunya kemampuan dalam mengatur pengeluaran dan penerimaan dalam memaksimalkan laba bersih. Setiap perusahaan dalam pencapaian laba pasti membutuhkan modal kerja.

Modal kerja merupakan hal yang mendasar dan harus dimiliki dalam pengembangan perusahaan. Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional sehari-hari terutama yang memiliki jangka waktu pendek (Kasmir, 2018). Modal kerja tersebut digunakan untuk pembayaran gaji karyawan, aset tetap dan pembayaran biaya-biaya lainnya (Putri et al., 2017). Adanya modal kerja memberi banyak manfaat pada perusahaan diantaranya melindungi perusahaan dari ancaman krisis keuangan, operasional perusahaan lebih efektif dan efisien, dan pemenuhan kewajiban kepada pihak lain dapat dilakukan dengan tepat waktu.

Modal kerja berperan penting bagi perusahaan, sehingga perlu dilakukannya pengelolaan yang baik agar tidak menimbulkan kekurangan modal kerja yang bisa menghambat operasional perusahaan. Suatu perusahaan harus selalu aktif dalam meneliti sumber-sumber dan penggunaan modal kerja agar perusahaan dapat terjaga tingkat likuiditasnya (Susanti dan Mursida, 2019). Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan beroperasi seekonomis mungkin dan tidak akan mengalami bahaya adanya krisis keuangan, modal kerja yang berlebih menunjukkan dana yang tidak produktif, hal ini akan menimbulkan kerugian karena kesempatan memperoleh laba terbuang, dan apabila modal kerja tidak cukup mengakibatkan perusahaan mengalami kegagalan. Modal kerja yang efektif dan efisien membantu perusahaan dalam pertumbuhan usahanya.

Peran sumber dan penggunaan modal kerja diperlukan guna kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Perkembangan ekonomi yang semakin meningkat membuat perusahaan harus memperhatikan pengelolaan modal kerja. Sektor perbankan adalah salah satu sektor yang paling berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi (Maswatu et al., 2016).

Sektor perbankan merupakan salah satu penunjang kebutuhan perekonomian. Adanya bank sebagai perantara pihak yang kekurangan dana dengan pihak yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

kelebihan dana. Produk yang ditawarkan oleh sektor perbankan cukup mudah dan beragam sehingga menyebabkan kebutuhan perekonomian meningkat. Hal tersebut terbukti dengan adanya banyak bank di Indonesia yang menawarkan berbagai macam produk.

Salah satunya adalah PT BPR BKK JEPARA (Perseroda). BPR merupakan lembaga perbankan resmi yang diatur berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 tahun 1998 (Undang - Undang RI, 1998). Fokus utama BPR adalah memberikan pelayanan dalam usaha UMKM dalam pengembangan modal. Ruang lingkup BPR lebih sempit dibanding bank umum. Namun, BPR mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya dengan mengukur tingkat profitabilitas bank agar menarik minat nasabah. Oleh karena itu, laporan sumber dan penggunaan modal kerja sangat bermanfaat bagi bank maupun masyarakat umum. Ketidaktepatan pengelolaan komponen modal kerja akan menyebabkan kesulitan dalam kelanjutan operasi perusahaan dan akibatnya nilai pasar perusahaan akan jatuh. Pengelolaan modal kerja yang baik akan memperlancar kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat tercapai keuntungan yang dituju oleh bank. Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang sesuai, maka PT BPR BKK JEPARA (Perseroda) memerlukan adanya evaluasi, terutama pada pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja.

Modal kerja PT BPR BKK JEPARA (Perseroda) berasal dari keuntungan aktivitas perusahaan. Apabila aktivitas perusahaannya lancar dan mampu mengelola dana ini dengan baik maka pendapatan untuk modal kerja perusahaan akan terpenuhi. Oleh karena itu, diperlukan tinjauan untuk melihat kemampuan PT BPR BKK JEPARA (Perseroda) dalam mengelola modal kerjanya.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan, perlu dilakukannya tinjauan terhadap sumber dan penggunaan modal kerja pada PT BPR BKK JEPARA (Perseroda) yang di kembangkan dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul **“Tinjauan atas Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT BPR BKK JEPARA (Perseroda)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, mengacu pada latar belakang diatas maka rumusan masalah laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan modal kerja pada PT BPR BKK JEPARA (Perseroda)?
2. Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada PT BPR BKK JEPARA (Perseroda)?
3. Apa faktor penyebab perubahan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT BPR BKK JEPARA (Perseroda)?

1.3 Tujuan

Perkait permasalahan tersebut, maka tujuan dari penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Menghitung modal kerja pada PT BPR BKK JEPARA (Perseroda).
2. Menjelaskan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT BPR BKK JEPARA (Perseroda).

3. Menjelaskan faktor yang menyebabkan perubahan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT BPR BKK JEPARA (Perseroda).

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
Manfaat teoritis dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini untuk memberikan wawasan dan kontribusi dalam pengembangan teori, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman mengenai pengelolaan modal kerja.
2. Manfaat Praktis
Manfaat praktis dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah :
 - a. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT BPR BKK JEPARA (Perseroda) dalam upaya penetapan kebijakan dimasa yang akan datang khususnya dilihat dari sumber dan penggunaan modal kerja dalam menghadapi persaingan dalam dunia bisnis perbankan.
 - b. Bagi Institusi
Sebagai bahan pertimbangan atau referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dimasa yang akan datang.
 - c. Bagi Penulis
Dapat menerapkan ilmu akuntansi mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

